



HALAMAN MOTTO

“ Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa yang tidak bersyukur, sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji ”
(QS. Luqman Ayat 12)

“ Ibadah belum berarti kecuali dengan pengetahuan atau pengertian. Sedangkan pengetahuan yang didalamnya tidak memberikan makna “ segala puji bagi Allah Sang Raja Manusia “ adalah pengetahuan yang terbatas dan sangat dangkal “
(Syaikhuttarghibil Khaathir Fil Qur’an)

“ Jalan kita masih panjang, masih ada waktu tersisa, coba kuatkan dirimu, jangan berhenti disini, beri satu kesempatan cinta suci berbicara dan waktu akan mengilhami kedewasaan hatimu ”
(Ahmad Dhani Manaf, Dewa 19 dari Sampul Album Terbaik – Terbaik, 1995)

“ Puncak keikhlasan amal sholih pembuatan seseorang hamba adalah ketika hanya dia dan Tuhannya yang mengetahuinya, karena semua pintu takkabur, riya, sum’ah dan sifat – sifat keji iblis lainnya terkunci rapat dan hanya terpatri didalam kalbunya ”
(Penyusun)



Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. *Ayahanda Almarhum H. Muhammad Syamsuri Chaer dan Ibunda Hj. Siti Sa'adah tercinta sebagai tanda bhakti, yang tiada jemu berdo'a dan berkorban jiwa raga penuh ketulusan dan kasih sayang untuk keberhasilanku.*
2. *Kakak – kakakku tersayang : Mbak Maghfiroh Asjadi, S.Pd, Mbak Hj. Dhaukah Khudrin, Mbak Nasriyah Arif Supriyadi, Mbak Khomsatun Ismari, Mbak Yumrotun Hadi, yang telah selalu mendorong dan memberikan segala pengorbanannya, kasih sayang baik spirit maupun materi untuk kesuksesan adiknya ini.*
3. *Saudara – saudara dan keponakan tercinta : Mbak Khutiyah Witoyo, Mbak Alfiah Subandi, Mas Sonhaji Al Hisyam, Mbak Puatun Rian, dan Keponakanku Lia, Kiki, Umi, Faiz, Dwi, Dika, Kukuh, Dimas, Agus, Yarkon, serta yang lainnya.*
4. *Untuk Petuah dan Nasihatnya : Keluarga Besar Bapak M. Muzzammil dan adik – adikku yang baik*
5. *Kekasihku, Calon Isteriku, "Fathimatul 'Izzah", SE, yang telah setia mendukung dan terus memacuku untuk berkarya dan memberikan cinta sejatinya arilasso.*
6. *Teman Baikku : Luzzeria el Jadzdzab, Arif, Dedy, Bayu Pradana, Herfy, Yudha, Andri, Angga, Rimbo, Yubby, Saini, Bananta, Ervin, Uun, Bintak, Gepeng, Adem, Tony, Daryono, Ogik, Adib, Herfryanti, Sakdiyah Sapto, Nurul Hariyani, Ina aryani dan teman Paros – Arthur Band.*
7. *Sobatku yang baik dan manis : Etik Irawati, Lia T, Rizka, Eny, Trimakasih atas "Pelajaran yang berharga itu"*
8. *Teman Geo dan Teman KKN 2004 Karanggede, Trimakasih atas kebersamaannya*



INTISARI

Skripsi ini mengambil judul “ **KAJIAN POTENSI OBYEK WISATA PANTAI SENDANGSIKUCING KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL**”. Berangkat dari latar belakang pemikiran bahwa dunia pariwisata dengan segala perangkatnya merupakan aset vital negara dalam rangka pembangunan ekonomi makro maupun mikro pada abad globalisasi yang penuh persaingan dengan levelitas tinggi untuk merebut pangsa pasar dan devisa negara dari sektor non migas. Keberadaan sektor pariwisata semakin lama menjadi andalan setiap daerah dalam rangka menaikkan Pendapatan Asli Daerahnya masing – masing, terlebih lagi di era otonomi sekarang ini, tiap daerah lebih diberi keleluasaan untuk mengatur daerahnya masing – masing untuk terus maju dan berkembang. Di daerah Kabupaten Kendal sektor pariwisata juga menjadi salah satu andalan kabupaten ini untuk menaikkan Pendapatan Asli Daerahnya (PAD).

Salah satu obyek wisata alam yang ikut serta dan berperan dalam peningkatan PAD di Kabupaten Kendal adalah obyek wisata Pantai Sendangsikucing. Penelitian pariwisata yang dilakukan di Kabupaten Kendal ini bertujuan antara lain : *pertama*, mengetahui potensi obyek wisata Pantai Sendangsikucing; *kedua*, mengetahui profil wisatawan dan pendapatnya tentang obyek wisata Pantai Sendangsikucing; *ketiga*, mengetahui persepsi sebagian masyarakat tentang keberadaan obyek wisata Pantai Sendangsikucing; *keempat*, mengetahui posisi obyek wisata Pantai Sendangsikucing dalam kepariwisataan di Kabupaten Kendal. Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei dan data yang di dapat berupa data primer dengan data sekunder sebagai pendukung. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dilapangan melalui wawancara dan kuesioner. Kuesioner dilakukan terhadap wisatawan yang ditemui dilingkungan obyek wisata Pantai Sendangsikucing secara insidental sebanyak 60 orang dan wawancara dilakukan terhadap sebagian masyarakat setempat, baik itu tokoh masyarakat, penduduk biasa ataupun pihak pengelola obyek wisata Pantai Sendangsikucing. Sedangkan untuk memperoleh data sekunder, dari Dinas Pariwisata, BAPPEDA dan dinas – dinas terkait lainnya. Untuk analisa data dilakukan dengan cara : *pertama*, skoring yaitu untuk mengetahui potensi dan posisi obyek wisata Pantai Sendangsikucing dalam kepariwisataan Kabupaten Kendal dan analisis *kedua* menggunakan tabel frekuensi, untuk mengetahui pendapat wisatawan tentang obyek wisata Pantai Sendangsikucing dan untuk mengetahui keterkaitan obyek wisata Pantai Sendangsikucing dengan obyek wisata lain di Kabupaten Kendal.

Berdasarkan analisis yang dilakukan didapat hasil : *pertama*, obyek wisata Pantai Sendangsikucing sangat berpotensi sekali untuk dikembangkan sebagai obyek wisata; *kedua*, sebagian besar wisatawan berpendapat bahwa Pantai Sendangsikucing perlu untuk dikembangkan sebagai obyek wisata; *ketiga*, berdasarkan posisi dan keterkaitannya dengan obyek wisata lainnya di Kabupaten Kendal, Pantai Sendangsikucing menduduki peringkat terdepan dari lima obyek wisata alam yang dianalisis sehingga diharapkan mampu mendukung perkembangan kepariwisataan di Kabupaten Kendal. Implikasi kebijakan sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan kepariwisataan di obyek wisata Pantai Sendangsikucing adalah berikut ini : *pertama*, untuk menunjang kegiatan kepariwisataan di Pantai Sendangsikucing perlu dilakukan pembenahan dan penambahan sarana dan prasarana di dalam obyek, seperti pembenahan ketersediaan tempat parkir, warung makan, mushola, taman bermain, MCK dan beberapa prasarana yang belum tersedia seperti penginapan, toko cinderamata dan masih banyak lagi yang lainnya. *Kedua*, untuk menambah daya tarik obyek perlu dilakukan peningkatan atraksi dan kegiatan dalam obyek wisata Pantai Sendangsikucing; Selain itu perlu adanya promosi atau iklan dan peningkatan kerjasama dengan biro jasa wisata agar jumlah kunjungan wisatawan dapat mengalami peningkatan.